

ABSTRAK

Hasan Al Faruq, *Strategi Pondok Pesantren Dalam Membentuk Kemandirian Santri Melalui Program Life skill.*

Pondok pesantren memiliki peran penting dalam membentuk santri yang tidak hanya memiliki kompetensi keagamaan, tetapi juga mampu hidup mandiri melalui program kecakapan hidup (*life skill*). Penelitian ini dilatarbelakangi oleh pentingnya strategi pengelolaan pesantren dalam mengintegrasikan lembaga dakwah di bidang pendidikan, pembinaan karakter, dan *life skill* sebagai bekal santri menghadapi kehidupan bermasyarakat.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Strategi Pondok Pesantren dalam membentuk kemandirian santri di Pondok Pesantren Utsman Bin Affan Arjasari Bandung serta mengetahui hasil strategi Pondok Pesantren melalui program *life skill* dalam membentuk kemandirian santri melalui program kecakapan hidup (*life skill*) berdasarkan teori 5Ps of Strategy Henry Mintzberg (1997) yaitu *plan*, *perspective*, *ploy*, *pattern*, dan *position*..

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi kasus. Data dikumpulkan melalui observasi, wawancara mendalam, dan dokumentasi terhadap pimpinan pesantren, sekretaris pesantren, serta ketua Organisasi Pelajar Pondok Pesantren Modern (OP2M). Analisis data dilakukan melalui kondensasi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa strategi *plan* diwujudkan melalui penyusunan visi dan misi, tujuan jangka panjang, kebijakan, serta program kerja yang terintegrasi dengan pembentukan kemandirian santri. Strategi *perspective* diwujudkan melalui internalisasi budaya organisasi yang berlandaskan nilai ketakwaan, kedisiplinan, tanggung jawab, kepemimpinan, dan kerja sama. Strategi *ploy* diterapkan melalui pengambilan keputusan secara musyawarah, pengorganisasian sumber daya, serta pemberian motivasi kepada santri. Strategi *pattern* diwujudkan melalui pembiasaan dan pengawasan yang berlangsung secara konsisten dalam kehidupan pesantren selama dua puluh empat jam. Sementara itu, strategi *position* diwujudkan melalui integrasi program formal, pembinaan karakter, organisasi santri, dan program *life skill* sebagai identitas serta keunggulan strategis pesantren. Penelitian ini menyimpulkan bahwa pembentukan kemandirian santri merupakan hasil dari keterpaduan kelima dimensi strategi tersebut yang diimplementasikan secara konsisten dalam manajemen pondok pesantren sehingga mampu menghasilkan santri yang berkarakter, mandiri, dan memiliki keterampilan hidup sesuai dengan kebutuhan masyarakat.

Kata Kunci: Strategi Pondok Pesantren, Kemandirian Santri, Program Kecakapan Hidup (*life skill*).